

BAB 5

PENUTUP

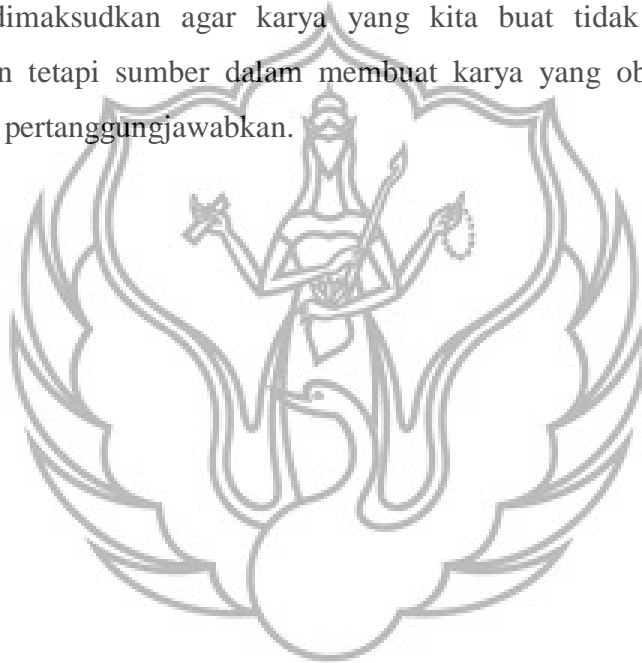
A. Kesimpulan

SBY sebagai seorang mantan Presiden Indonesia harus mendapat penghargaan dari masyarakat Indonesia. Walaupun banyak yang menganggap beliau tidak layak menjadi seorang Presiden, namun kita harus tetap mengapresiasi apa yang telah beliau lakukan untuk Indonesia dalam kurun waktu sepuluh tahun beliau menjabat. Banyak bentuk untuk mengapresiasi jasa beliau. Sebagai seorang yang menjabat dalam dua periode yang dipilih oleh rakyat secara langsung, beliau juga patut menjadi contoh untuk generasi muda yang ingin menjadi pemimpin.

Merancang novel grafis dengan gaya gambar *clear line* digunakan untuk menjawab rumusan masalah " Bagaimana merancang karya Desain Komunikasi Visual dalam bentuk novel grafis untuk remaja dan dewasa yang menceritakan tentang apa saja yang terjadi dalam 10 tahun kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Presiden ke-6 Republik Indonesia?". Konsep novel grafis ditujukan untuk anak-anak usia 17-30 tahun sebagai target sasaran primer. Konten yang disajikan dalam novel grafis merupakan gambaran dari yang dilakukan SBY selama 10 tahun saat beliau menjabat sebagai Presiden. Isi cerita diambil dari buku-buku sumber yang relevan dan cocok untuk digunakan sebagai acuan membuat karya, yaitu *Harus Bisa! Seni Memimpin a'la SBY* dari Dr. Dino Patti Djalal, *Tetralogi Sisi Lain SBY* dari Wisnu Nugroho, *10 Tahun Bersama SBY* dari Saldi Isra, serta *SBY, Selalu Ada Pilihan* dari Susilo Bambang Yudhoyono. Gambar yang disajikan simpel sehingga diharapkan masyarakat mengetahui tokoh-tokoh yang ada dalam novel grafis dan mengetahui isi cerita dari novel grafis.

B. Saran

Dalam membuat karya tentang seorang tokoh, harusnya kita mengungkapkan secara obyektif. Cerita dalam novel grafis tentang Susilo Bambang Yudhoyono ini sebenarnya memiliki pro dan kontra. Namun hal yang kontra dengan cerita atau perilaku SBY sangat kecil atau sedikit sekali. Hal tersebut diakibatkan karena sedikitnya bahan atau sumber dalam merangkai sebuah karya novel grafis. Sumber lebih banyak pro dengan apa yang dilakukan oleh SBY semasa beliau menjadi Presiden. Sedangkan sumber yang bersifat kontra hanya satu buku saja yang dapat menjelaskan kesalahan beliau. Obyektifitas dimaksudkan agar karya yang kita buat tidak memihak sisi manapun, akan tetapi sumber dalam membuat karya yang obyektif tersebut harus bisa kita pertanggungjawabkan.



Daftar Pustaka

Dari Buku:

Bangunjiwa, Ki Juru. *Belajar Spiritual, Bersama "The Thinking General"*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher. 2009

Djalal, Dr. Dino Patti. *Harus Bisa! Seni Memimpin a la SBY*. Jakarta: Red&White

Fahmi, Irham, S.E., M.Si. *Manajemen Kepemimpinan: Teori dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta. 2013

Furchan, H. Arief, M.A, Ph.D dan Maimun, H. Agus M.A. *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005

Isra, Saldi. *10 Tahun Bersama SBY: Catatan dan Refleksi Dua Periode Kepemimpinan*. Jakarta: Kompas Media Nusantara. 2014

Koendoro, Dwi. *Yuk, Bikin Komik!*. Bandung: DAR! Mizan. 2007

Nugroho, Wisnu. *Tetralogi Sisi Lain SBY: Pak Beye dan Istananya*. Jakarta: Kompas Media Nusantara. 2010

_____. *Tetralogi Sisi Lain SBY: Pak Beye dan Politiknya*. Jakarta: Kompas Media Nusantara. 2010

Wibowo. I. *Negara dan Bandit Demokrasi*. Jakarta: Kompas Media Nusantara. 2010

Yudhoyono, Susilo Bambang. *SBY, Selalu Ada Pilihan: Untuk Pencinta Demokrasi dan Para Pemimpin Indonesia Mendatang*. Jakarta: Kompas Media Nusantara. 2014

Dari Artikel: FX. Widyatmoko, M.Sn ,*Grafis Dalam Novel Grafis*.2013.

Dari Tautan:

<http://blog.ngomik.com/news/apa-beda-gaya-gambar-komik-amerika-eropa-manga/>, 5 Maret 2015, 21:17

<http://hikmatdarmawan.wordpress.com/2010/02/15/novel-grafis-apaan-sih-bagian-1/>, 12 November 2014, 21:30

<http://kepuustakaan-presiden.pnri.go.id/>, 23 Februari 2015, 15:46

<http://sastra-indonesia.com/2009/04/novel-grafis-komik-atau-sastra/>,6 Oktober 2014 22:44

<http://setneg.go.id/>, 23 Februari 2015, 15:50